



# Pengaruh Ketersediaan, Efektivitas dan Kemudahan Penggunaan QRIS terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Organisasi GMNI (Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia) Mojokerto)

Adhe Sarah Ris Dwinomo<sup>1\*</sup>, Nur Ainiyah<sup>2</sup>, Nurdiana Fitri Isnaini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Progam Studi Akuntansi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

[adhesarah77@gmail.com](mailto:adhesarah77@gmail.com)<sup>1\*</sup>

Alamat: Jl. Raya Jabon No.KM.0,7 , Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364

Korespondensi penulis: [adhesarah77@gmail.com](mailto:adhesarah77@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of availability, effectiveness and ease of use of Qris on purchasing decisions. The method in this study uses a quantitative approach with descriptive analysis. The data used is primary data and analyzed using the SemPLS 4 method. The object used is members of the GMNI (Indonesian National Student Movement) organization. The results of this study are partially the availability, effectiveness and ease of use of Qris have an effect on purchasing decisions for members of the GMNI organization.*

**Keywords:** *Availability, Effectiveness, Ease of Use of Qris, Purchase Decision*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan, efektivitas dan kemudahan penggunaan Qris terhadap keputusan pembelian. Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Data yang digunakan yaitu data primer dan dianalisis menggunakan metode SemPLS 4. Objek yang digunakan yaitu anggota organisasi GMNI (Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia). Hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial ketersediaan, efektivitas dan kemudahan penggunaan Qris berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada anggota organisasi GMNI.

**Kata kunci:** ketersediaan, Efektivitas, kemudahan penggunaan qris, keputusan pembelian

## 1. LATAR BELAKANG

Bank Indonesia membuat standar kode QR sebagai teknologi dalam digital payment yang sistem transaksinya menggunakan cara scan kode QR atau biasa disebut dengan QRIS (Azzahroo & Estiningrum, 2021). Qris (Quick Response Code Indonesia Standard) merupakan standart kode QR pada sistem pembayaran yang diinovasikan langsung oleh Bank Indonesia bersama dengan ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) yang diterbitkan pada tanggal 1 Januari 2020 guna memberikan fasilitas yang memadai bagi pengguna dompet digital atau digital payment. Qris berguna untuk memberikan fasilitas efisien dalam bertransaksi (Sholihah & Nurhapsari, 2023). Menurut data Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), pada Desember 2022 QRIS sudah dimanfaatkan oleh sekitar 28,76 juta pengguna Jumlahnya meningkat 4,6% dibanding November 2022, serta tumbuh 92,5% dibanding awal tahun lalu. ASPI mencatat, pada Desember 2022 ada sekitar 23,97 juta pedagang yang melayani transaksi

via QRIS, meningkat sekitar 5% secara bulanan, serta tumbuh 58,2% dibanding posisi awal tahun (Adi, 2023).

Digital payment telah merambat dan dipergunakan oleh para organisasi maupun individu salah satunya organisasi GMNI. Organisasi GMNI cabang Mojokerto merupakan organisasi aktif yang sebagian besar merupakan mahasiswa dari berbagai Universitas di Mojokerto. Dan Gen-Z merupakan generasi pertama yang lahir dan tumbuh berdampingan dengan mulainya perkembangan teknologi, khususnya digital payment. Selain itu Gen-Z juga merupakan target atau sasaran utama pada penggunaan sistem pembayaran Qris karena Gen-Z bisa membuka dan menerima perkembangan teknologi yang telah terjadi di Indonesia (Junior et al., 2016).

Permasalahan pada keputusan pembelian menggunakan Qris di Indonesia salah satunya yaitu, meningkatnya jumlah penggunaan sistem pembayaran Qris di Indonesia, tidak sejalan dengan rendahnya transaksi menggunakan Qris. hal ini bisa dilihat pada gambar dibawah:



**Gambar 1.** Grafik Pertumbuhan Nilai Transaksi Qris (Okt 2021-Feb2022)

Berdasarkan gambar diatas Menurut data Bank Indonesia nilai transaksi menggunakan Qris berkembang sebesar 305,49% ke Rp. 4,52 triliun pada bulan Februari 2022, setelah satu bulan sebelumnya sempat meningkat mencapai nilai 330,93% seperti yang digambarkan pada grafik diatas. Disisi lain, volume transaksi menggunakan Qris juga tumbuh senilai 268,64% ke 54,91 juta pada bulan february 2022. Penurunan pada bulan januari dikarenakan meskipun sudah banyak para pedagang besar maupun kecil yang sudah menyediakan sistem pembayaran Qris akan tetapi tidak menjadikan sistem pembayaran Qris sebagai pilihan utama dalam transaksi pembayaran.

Dampak dari perkembangan teknologi di zaman sekarang menjadikan banyaknya pedagang pedagang besar maupun kecil yang menyediakan QR kode untuk sistem pembayaranyang merupakan alasan penulis mengambil penelitian ini, selain itu alasan

mengambil objek pada anggota organisasi GMNI karena sebagian besar para anggota organisasi GMNI merupakan Gen-Z dan Gen-Z adalah salah satu sasaran yang utama dari pengguna Qris karena merupakan generasi pertama yang secara tidak langsung terhubung dengan perkembangan teknologi modern dan digital atau bisa dikatakan Gen-Z lahir pada saat penggunaan teknologi jaringan internet sedang berkembang, selain itu Gen-Z juga mempunyai cara berpikir yang terbuka (open-minded) dan lebih menyukai sesuatu yang serba instan, salah satunya dalam hal transaksi (Junior et al., 2016). Hal inilah yang menjadikan peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi dari anggota GMNI mengenai digital payment menggunakan Qris dan bagaimana perspektif anggota GMNI mengenai aspek ketersediaan, efektivitas dan kemudahan penggunaan Qris terhadap keputusan pembelian yang diambil oleh mahasiswa ketika ingin membeli suatu barang. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Pengaruh Ketersediaan, Efektivitas Dan Kemudahan Penggunaan Qris (Quick Response Code Indonesia Standard) Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Mojokerto)”**

## 2. KAJIAN TEORITIS

### **Teori TAM**

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan teori yang dikembangkan dan diuraikan oleh Davis pada tahun 1986. Teori ini menjelaskan pemaparan tentang bagaimana suatu teknologi bisa diterima dan digunakan oleh pengguna teknologi dan individu bisa bersedia untuk mengadopsi teknologi tersebut. Teori TAM adalah teori yang diciptakan dari menganalisis teori tindakan atau biasa disebut teori *Theory Reasoned Action* (TRA) yang dikhususkan untuk menjelaskan penerimaan pemakai teknologi (*user acceptance*) pada sistem teknologi informasi (Wati, 2023). Penerapan teori TAM memberikan beberapa kerangka dasar untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerimaan teknologi.

### **Teori Klother Amstrong**

Menurut *Kotler dan Amstrong* (2001) keputusan pembelian merupakan proses pengambilan keputusan pembelian ketika konsumen benar benar ingin membeli suatu produk. Definisi lain juga dipaparkan oleh *Kloter dan Amstrong* (2008) yang menjelaskan bahwa keputusan pembelian adalah suatu proses pengambilan keputusan akan pembelian yang didalamnya mencakup pertimbangan guna menentukan apa yang akan dibeli atau bahkan tidak jadi membeli barang tersebut (Edwin, 2020).

## **Qris**

Qris adalah sistem pembayaran non tunai menggunakan teknologi digital payment yang dikembangkan oleh BI yang bekerja sama dengan pihak ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia), melalui gabungan dari beberapa macam kode QR dari pihak penyelenggara sebagai jasa sistem pembayaran untuk dapat di pakai sebagai alat bertransaksi (Priyanto, 2023). Tujuan Bank Indonesia merilis Qris agar memudahkan masyarakat Indonesia dalam kegiatan bertransaksi pembayaran online secara gratis. Standart yang dipakai oleh BI dengan langsung menggabungkan kode QR masing-masing perusahaan menjadi satu sehingga proses pembayaran yang dilakukan bisa menyesuaikan layanan yang digunakan, alas BI menerapkan standardisasi supaya merchant/operator tidak perlu lagi menyediakan beberapa kode QR di masa yang akan datang (Hikmatul Husna, 2023).

## **Ketersediaan**

Ketersediaan sendiri memiliki arti kesiapan atau keadaan dan tersedianya suatu layanan untuk bisa dioperasikan pada waktu yang sudah ditentukan (Lintang et al., 2023). Menurut *Kotler & Keller* (2009) layanan atau pelayanan merupakan tindakan atau kegiatan yang bisa diberikan oleh satu pihak ke pihak lainnya. Ketersediaan layanan pada saat menggunakan Qris dapat memberikan kemudahan yang akhirnya dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya (Harahap et al., 2023). Ketersediaan menggunakan Qris merupakan persepsi kemudahan yang sudah dijelaskan pada teknologi TAM, hal ini dikarenakan tersedianya layanan yang diberikan pada sebuah teknologi yang artinya teknologi tersebut akan memberikan kemudahan dalam proses bertransaksi.

## **Efektivitas**

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih cara yang tepat untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan (Lintang et al., 2023). Segala sesuatu bisa dikatakan efektif apabila individu melakukan usaha dan dapat mencapai tujuannya dengan baik. Efektivitas diperoleh dari penggunaan suatu teknologi yang sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh penggunanya. Menurut Davis persepsi kegunaan dalam teori TAM memiliki hubungan yang positif dengan efektivitas kinerja suatu teknologi. Dan keterkaitan dengan teori TAM yaitu Davis beranggapan bahwa semakin manfaat dan nilai positif yang didapatkan maka efektivitas penggunaan dinyatakan tercapai (Lintang et al., 2023).

### **Kemudahan penggunaan Qris**

Kepercayaan individu dalam menggunakan suatu teknologi bisa digunakan dan dimanfaatkan. Kemudahan bisa membawa dampak pada perilaku yaitu semakin besar persepsi individu akan sebuah kemudahan menggunakan teknologi, maka semakin tinggi juga tingkat penggunaan teknologi (Hikmatul Husna, 2023). Persepsi individu dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh beberapa alasan, diantaranya:

- a. Fokus pada teknologi itu sendiri, misal
- b. Rating teknologi tersebut yang diperoleh dari pengguna lain
- c. Mekanisme pendukung yang ternama

### **Keputusan pembelian**

Keputusan pembelian adalah sebuah proses dimana konsumen mengenali masalahnya lalu mencari informasi mengenai pemecahan masalah tersebut dan juga mengenai produk atau merk tertentu guna menyelesaikan masalahnya (Susanti, 2024). Menurut Kotler dan Keller (2016:194) menjelaskan bahwa keputusan pembelian adalah bagian dari perilaku konsumen tentang bagaimana barang, jasa, ide maupun pengalaman guna memuaskan kebutuhan dan keinginan tertentu (Edwin, 2020).

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber penelitian ini menggunakan sumber data primer. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner melalui *google form*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu anggota organisasi GMNI Mojokerto. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan menghasilkan sample sebesar 67 responden. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan semPLS versi 4.1.0.2 menggunakan *outer model* dan *inner model*. Outer model pada penelitian ini menggunakan model indikator reflektif terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas. Inner model pada penelitian ini menggunakan R-Square, uji signifikan.

#### **4. HASIL**

##### **Model Pengukuran (Outer Model)**

Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan SEM – PLS untuk pengujian outer model dilakukan dengan tiga tahap yaitu uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, dan uji reliabilitas

##### a. Uji Validitas Konvergen

###### 1) Nilai Factor Loading

Dari hasil analisis setiap indikator pada variabel ketersediaan (X1), efektivitas (X2), kemudahan penggunaan Qris (X3) dan keputusan pembelian (Y) memiliki nilai *loading factor* >0,5. Dapat diartikan bahwa nilai yang dihasilkan oleh setiap indikator *loading factor* dalam penelitian ini yaitu dikatakan valid atau telah memenuhi uji konvergen.

###### 2) AVE

Hasil pengukuran *Average Variance Extracted* (AVE) yang memperlihatkan bahwa nilai dari variabel ketersediaan (X1) >0,5 yaitu sebesar 0,529, variabel efektivitas (X2) >0,5 yaitu sebesar 0,535, variabel kemudahan penggunaan Qris (X3) >0,5 yaitu 0,577 dan variabel keputusan penggunaan (Y) >0,5 yaitu sebesar 0,560. Dari keterangan tersebut diartikan bahwa nilai yang dimiliki oleh setiap variabel pada penelitian ini >0,05 dinyatakan valid dan telah memenuhi uji validitas konvergen.

##### b. Uji Validitas Diskriminan

###### Cross loading

Dari hasil *cross loading* pada penelitian ini menunjukkan nilai loading dari setiap indikator suatu variabel lebih tinggi dibanding variabel lainnya, dimana nilai paling rendah pada cross loading 0,556 dan nilai paling tinggi yaitu 0,848. Hal ini dapat dinyatakan indikator dalam penelitian ini telah memenuhi uji validitas diskriminan.

##### c. Uji Reliabilitas

###### 1) Nilai cronbach's alpha

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *conbach's alpha* dari variabel ketersediaan (X1) >0,6 yaitu sebesar 0,947, variabel efektivitas (X2) >0,6 yaitu sebesar 0,948, variabel kemudahan penggunaan Qris (X3) >0,6 yaitu sebesar 0,956 dan variabel keputusan pembelian (Y) >0,6 yaitu sebesar 0,960. Dapat disimpulkan bahwa setiap variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

###### 2) Nilai composite

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* dari variabel ketersediaan (X1) >0,7 yaitu sebesar 0,950, variabel efektivitas (X2) >0,7 yaitu sebesar

0,951, variabel kemudahan penggunaan Qris (X3)  $>0,7$  yaitu sebesar 0,959, dan variabel keputusan pembelian (Y)  $>0,7$  yaitu sebesar 0,962. Dapat dinyatakan bahwa setiap variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

### **Model Pengukuran (Inner Model)**

#### **a. Nilai R-Square**

Berdasarkan uji *R-Square* pada penelitian ini menunjukkan nilai  $R^2$  untuk variabel keputusan pembelian (Y) sebesar 0,997 atau 99,7% menunjukkan pengaruh yang kuat. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel-variabel bebas, yaitu ketersediaan (X1), efektivitas (X2), kemudahan penggunaan Qris (X3) di dalam menjelaskan variabel keputusan pembelian (Y) sebesar 99,7%. Sedangkan sisanya sebesar 0,3% dijelaskan oleh variabel - variabel lain diluar penelitian.

#### **b. Uji Signifikan**

Dari hasil uji signifikan pada penelitian ini dengan original sample O, t-statistik dan p-value melalui uji koefisien jalur dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis pertama dari hasil uji koefisien jalur menunjukkan nilai original sample positif 0,058, t-statistik  $2,389 > 1,667$ , dan p-value  $0,017 < 0,05$ . Nilai tersebut menjelaskan bahwa, H1: ketersediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Diterima.
- 2) Hipotesis kedua dari hasil uji signifikan jalur menunjukkan nilai original sample positif 0,105, t-statistik  $4,357 > 1,667$  dan p-value  $0,000 < 0,05$ . Nilai tersebut menjelaskan bahwa, H2: Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Diterima.
- 3) Hipotesis ketiga dari hasil uji koefisien jalur menunjukkan nilai original sample positif 0,105, t-statistik  $4,357 > 1,667$  dan p-value  $0,000 < 0,05$ . Nilai tersebut menjelaskan bahwa, H2: Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Diterima.

## **5. PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Ketersediaan Terhadap Keputusan Pembelian**

Dari hasil analisis yang dilakukan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel ketersediaan terhadap keputusan pembelian pada anggota organisasi GMNI. Pemaparan ini didukung oleh teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikemukakan oleh Davis pada tahun 1986 yang menyatakan bahwa individu akan tertarik untuk memiliki

ketersediaan menggunakan suatu teknologi dikarenakan tersedianya layanan yang diberikan pada sebuah teknologi yang artinya teknologi tersebut akan memberikan kemudahan dalam proses bertransaksi. Hal ini dilihat dari hasil uji signifikan  $X1 \rightarrow Y$ , t-statistik sejumlah 2,389 > t-tabel sejumlah 0,667. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

### **Pengaruh Efektivitas Terhadap Keputusan Pembelian**

Dari hasil analisis yang dilakukan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel efektivitas terhadap keputusan pembelian pada anggota organisasi GMNI. Pemaparan ini didukung oleh teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikemukakan oleh Davis pada tahun 1986 yang menyatakan bahwa seseorang akan menggunakan suatu teknologi apabila teknologi tersebut dikatakan efektif, dengan artian penggunaan suatu teknologi yang sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh penggunanya semakin manfaat dan nilai positif yang didapatkan maka efektivitas penggunaan dinyatakan tercapai. Hal ini dilihat dari hasil uji signifikan  $X2 \rightarrow Y$ , t-statistik sejumlah 4,357 > t-tabel sejumlah 0,667. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima

### **Pengaruh Kemudahan Penggunaan Qris Terhadap Keputusan Pembelian**

Dari hasil analisis yang dilakukan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel kemudahan penggunaan Qris terhadap keputusan pembelian pada anggota organisasi GMNI. Pemaparan ini didukung oleh teori TAM yang dikemukakan oleh Davis pada tahun 1986 yang menyatakan bahwa suatu teknologi akan mudah untuk diterima oleh individu ketika teknologi tersebut mudah untuk dipelajari, fleksibel layanan yang digunakan mudah untuk digunakan, dalam kehidupan sehari-hari dan juga kejelasan sistem yang simple dan praktis. Hal ini dilihat dari hasil uji signifikan  $X3 \rightarrow Y$ , t-statistik sejumlah 35,137 > t-tabel sejumlah 0,667. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

## **6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Hipotesis 1 diterima, karena berdasarkan hasil uji signifikan menunjukkan t-statistik  $2,389 > 0,667$  dan p-value  $0,017 < 0,05$ . Hal ini diartikan bahwa variabel ketersediaan berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada anggota organisasi GMNI (Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia)



- b. Hipotesis 2 diterima, karena berdasarkan hasil uji signifikan menunjukkan t-statistik  $4,357 > 0,667$  dan p-value  $0,000 < 0,05$ . Hal ini diartikan bahwa variabel efektivitas berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada anggota organisasi GMNI (Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia)
- c. Hipotesis 3 diterima, karena berdasarkan hasil uji signifikan menunjukkan t-statistik  $35,139 > 0,667$  dan p-value  $0,000 < 0,05$ .

## Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh ketersediaan, efektivitas dan kemudahan penggunaan Qris terhadap keputusan pembelian (studi pada anggota organisasi GMNI (Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia)), maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

- a. Bagi GMNI (Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia)  
Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa masih ada anggota organisasi GMNI yang masih belum peka terhadap perkembangan teknologi yang semakin berkembang, khususnya teknologi pada sistem pembayaran atau biasa disebut digital payment. Maka dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan dan membukakan wawasan pada anggota GMNI yang sebagian besar merupakan Gen-Z, mengenai perkembangan zaman yang mau tidak mau diperlukan di kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih luas lagi terkait variabel – variabel yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian menggunakan sistem pembayaran Qris serta menggunakan model teori terbaru. Dapat memperluas sampel penelitian tidak hanya terfokus pada satu Organisasi. Dan dapat melakukan wawancara dengan responden penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat. Hal ini diartikan bahwa variabel kemudahan penggunaan Qris berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada anggota organisasi GMNI (Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia)

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adi, A. (2023). *Jumlah Pengguna QRIS Di Indonesia (Januari-Desember 2022)*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/05/ini-pertumbuhan-jumlah-pengguna-qrisk-sampai-akhir-2022>
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10. <https://doi.org/10.29406/jmm.v17i1.2800>
- Dr. Sugoyono, P. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Edwin, Z. (2020). *Perilaku Konsumen Di Era Modern*. YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK Jl. Majapahit No. 605 Semarang.
- Harahap, R. S. P., Afandi, A., Lubis, M., & ... (2023). Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran. *Innovative: Journal Of ...*, 3, 312–319. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2396%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2396/2108>
- Hikmatul Husna. (2023). *PENGARUH PENGETAHUAN, KUALITAS LAYANAN DAN PROMOSI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QRI PADA PT.BANK ACEH SYARIAH (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Pereulak Aceh Timur)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Junior, L., Halim, K., Ferrary, F., Wicaksono, A., & Adi, T. (2016). *GMNI (Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia)*. 0, 1–23.
- Lintang, A., Sudibyoy, P., Aprieza, R., & Zandra, P. (2023). *Pengaruh Ketersediaan Dan Efektivitas Penggunaan QRIS Terhadap Keputusan Pembelian ( Studi Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Malang Jurusan Akuntansi Tahun 2019 )*.
- Priyanto, A. (2023). *ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK, KUALITAS LAYANAN, PROMOSI, HARGA DAN PENGGUNAAN QRIS (QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MAHASISWA PADA COFFEE SHOP BENTO KOPI UMS*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sholihah, E., & Nurhapsari, R. (2023). Percepatan Implementasi Digital Payment Pada UMKM: Intensi Pengguna QRIS Berdasarkan Technology Acceptance Model. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.52480>
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). ALFABETA.
- Susanti. (2024). *Jurnal bisnis mahasiswa. Bisnis Mahasiswa*, 215–224. *Jurnalbisnismahasiswa.Com*, 77–92.
- Wati, D. M. (2023). *PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*. *Perbankan Syariah*, 28. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/31765>